

**PETUNJUK AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI PELAKU  
PENISTAAN AGAMA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SELFIRIYANTI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2025**

**PETUNJUK AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI PELAKU  
PENISTAAN AGAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Selfiriyanti**

**190103020089**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**BANJARMASIN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfiriyanti

NIM : 190103020089

Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan, 21 September 2001

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Petunjuk al-Qur'an dalam Menyikapi Pelaku Peistaan Agama" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Selfiriyanti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3257627;  
Faksimili (0511) 3254344; Website: [www.uin-antasari.ac.id](http://www.uin-antasari.ac.id); E-mail: [info@uin-antasari.ac.id](mailto:info@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor 436 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Selfiriyanti  
NIM :190103020089  
Program Studi :S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul: **Petunjuk Al-Qur'an dalam Menyikapi Pelaku Penistaan Agama** Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19 %  
Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024 Ketua  
Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Riza Saputra, MA NIP  
198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PETUNJUK AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI PELAKU  
PENISTAAN AGAMA**

Dipersembahkan oleh:

**SELFIRIYANTI**  
**NIM. 190103020089**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diujikan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



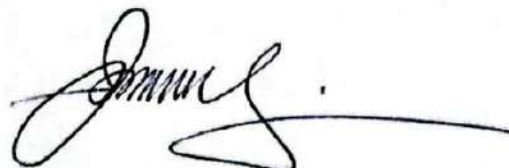
**Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag**  
NIP. 197304112002121002



**Husnul Khotimah, M.Ag**  
NIP. 199204242019032018

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA**  
NIP. 198910252019031016

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PETUNJUK AL-QUR'AN DALAM MENYIKAPI PELAKU  
PENISTAAN AGAMA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

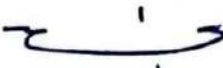
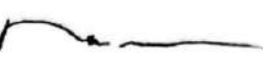



**SELFIRIYANTI**

**NIM 190103020089**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Jumat, 10 Januari 2025

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. H. Ahmad Mujahid , MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji I)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. Husnul Khotimah, M.Ag (Penguji III)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**

**NIP. 197812272003121002**

**MOTTO**

**“SESUNGGUHNYA KAMI ADALAH MILIK ALLAH DAN HANYA  
KEPADA-NYA KAMI KEMBALI”**

**(Q.S AL-BAQARAH/2: 156)**

## ABSTRAK

**Selfiriyanti**, 190103020089. *Petunjuk al-Qur'an dalam Menyikapi Pelaku Penistaan Agama*. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag dan (I) Husnul Khotimah, M.Ag, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci: Penistaan Agama, Sikap, Pelaku Penistaan Agama.**

Kasus penistaan agama merupakan isu yang sering terjadi di Indonesia. Selain dilatarbelakangi konflik internal agama dan antar penganut agama yang berbeda, kasus penistaan agama sering kali diangkat dengan tujuan lain seperti masalah politik dan sebagainya. Adanya berbagai kepentingan lain dibalik kasus penistaan agama ini membuat masyarakat semakin mudah menggunakan stigma menistakan agama dalam menilai tindakan seseorang dan menilai pelakunya harus dihukum berat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menemukan berbagai petunjuk dalam ayat-ayat al-Qur'an dalam menyikapi pelaku penistaan agama.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan tafsir tematik. Penelitian ini menganalisis ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema ini melalui rujukan utama berupa kitab *Tafsir al-Misbah*, *Tafsir al-Thabarî*, dan *Tafsir al-Qurthubî*. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini, pertama penjelasan bentuk-bentuk penistaan agama yang diisyaratkan dalam al-Qur'an; dan kedua petunjuk al-Qur'an dalam menghadapi pelaku penistaan agama.

Dari penelitian ini disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penyebutan perbuatan-perbuatan yang diindikasikan sebagai penistaan agama diantaranya dengan ungkapan *tasubbû*, *istahzi`û*, *yakhûdhûna*, *tha'anû*, *yalmizu*, dan *yu`dzûna*, serta bentuk-bentuk penistaan ini dapat ditujukan terhadap Allah, Nabi Muhammad, maupun al-Qur'an dan ajaran Islam; Kedua, petunjuk yang disebutkan dalam al-Qur'an adalah berpaling dan mengabaikan tuntutan kaum musyrik, mengabaikan dan tetap memberi peringatan, memberikan pendidikan dan pengajaran, bersabar dan mengabaikan dengan sopan, menjaga perkataan yang baik dan sopan, tidak berkumpul dalam pembicaraan kemungkar, serta pemberian sanksi tegas.



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah, yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Petunjuk al-Qur’an dalam Menyikapi Pelaku Penistaan Agama”. Sholawat dan salam turut penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad, serta kepada keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini yang merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, tentunya tak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Riza Saputra, M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag selaku pembimbing I dan Husnul Khotimah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang sampai saat ini.
6. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Muhamad Sahrani dan Nor Saidah, saudara penulis Saidi Rahman dan Muhamad Syahdiyanor, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan.
7. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2019 yang telah menemani sejak awal perkuliahan dan memberikan motivasi terbaik hingga skripsi ini dapat diselesaikan..

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Semoga skripsi ini berkah dan memberikan manfaat.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Peneliti,

Selfiriyanti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari

vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (الضُرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas

يَـِ	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

### C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ˆ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi

huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَشْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُثِيرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْاِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-ḥayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَامَاةُ	al-musâmaḥah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KETERANGAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Masalah.....	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II Penistaan Agama Ditinjau dari Segi Sosial dan Hukum .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Penistaan Agama.....	21
B. Peraturan Pemerintah Terkait Penistaan Agama .....	24
C. Menyikapi Pelaku Pelanggaran .....	29
D. Kasus Penistaan Agama di Indonesia dan Penanganannya .....	34
<b>BAB III Penistaan Agama Menurut Al-Qur'an.....</b>	<b>37</b>
A. Istilah Penistaan Agama dalam Al-Qur'an .....	37
B. Larangan Perbuatan Penistaan Agama .....	40
C. Bentuk-Bentuk Perbuatan Penistaan Agama .....	48
1. Penistaan terhadap Allah .....	48
2. Penistaan terhadap Nabi Muhammad.....	49
3. Penistaan terhadap Al-Qur'an .....	53



<b>BAB IV Sikap terhadap Pelaku Penistaan Agama .....</b>	<b>55</b>
A. Sikap dalam Menghadapi Pelaku Penistaan Agama .....	55
1. Berpaling dan Mengabaikan Tuntutan Kaum Musyrik .....	57
2. Mengabaikan dan Tetap Memberi Peringatan .....	58
3. Memberikan Pendidikan dan Pengajaran .....	67
4. Bersabar dan Mengabaikan dengan Sopan .....	69
5. Menjaga Perkataan yang Baik dan Sopan .....	71
6. Tidak Berkumpul dalam Pembicaraan Kemungkaran .....	76
7. Pemberian Sanksi Tegas .....	79
B. Analisis Ayat-Ayat tentang Sikap dalam Menghadapi Pelaku Penistaan Agama .....	82
C. Karakteristik Penafsiran Para Mufassir terkait Sikap terhadap Pelaku Penistaan Agama .....	88
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>